

ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN BUNGA PENJUALAN ANGSURAN PADA CV. DJAGAT KENCANA MOTOR

Gede Priana Dwipratama, Misdiyono, SE., MM.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : bunga

Abstraksi :

Penjualan angsuran adalah penjualan barang dagang atau jasa yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayaran dilakukan secara bertahap atau berangsur. Didalam penjualan angsuran perusahaan mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga yang dibebankan kepada konsumen atau pihak yang mengangsur. Oleh sebab itu, untuk perhitungan beban bunga perusahaan dituntut untuk menentukan metode yang tepat untuk digunakan perusahaan agar memperoleh keuntungan yang optimal. Didalam penjualan angsuran terdapat 4 metode yang dapat digunakan perusahaan untuk perhitungan bunga penjualan, yaitu Metode Sisa Harga Kontrak, Metode Long End Interest, Metode Short End Interest dan Metode Anuitet. Perhitungan bunga yang digunakan perusahaan saat ini adalah metode sisa harga kontrak dan berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya ternyata metode tersebut lebih menguntungkan untuk perusahaan karena bunga yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan bunga dengan menggunakan metode yang lainnya. Hal tersebut disebabkan karena pada metode ini bunga yang dibebankan dihitung dari saldo awal pokok pinjaman setelah dikurangi dengan uang muka, sehingga jumlah pembayaran yang dibebankan untuk setiap periode sama besarnya dan jumlah angsuran ditambah bunga periode tersebut juga akan menghasilkan jumlah yang sama besar. Sedangkan metode yang lebih menguntungkan untuk pihak konsumen karena antisipatif kredit macet adalah metode Short End Interest. Dengan metode ini apabila konsumen tidak mampu melunasi kewajibannya dalam masa angsuran, biaya bunga yang dibayarkan tidak terlalu besar. Hal tersebut disebabkan bunga yang semakin membesar pada masa angsuran.